

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai kegiatan shalawat, kegiatan dakwah, serta akhlak remaja.

##### 1. Kegiatan Shalawat

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kegiatan shalawat adalah angket yang terdiri dari 15 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 4. Skor harapan terendah adalah 15 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 60. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan kompetensi profesional guru.

Data kegiatan shalawat yang dikumpulkan dari responden sebanyak 173 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 33 dan skor total maksimumnya adalah 59. Rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang mungkin diperoleh adalah  $59 - 33 = 26$ . Interval kelas menggunakan rumus  $k = 1 + 3,3 \log n$  (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh  $k = 1 + 3,3 \log 173 = 8,38$  dan dibulatkan menjadi 8. Jadi, banyaknya kelas adalah 9. Kemudian panjang interval kelas adalah  $R/k = 26 : 8 = 3,25$

dibulatkan menjadi 3.

Adapun data hasil angket dan klasifikasi kelas interval kegiatan shalawat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1  
Data Hasil Angket Kegiatan Shalawat ( $X_1$ )

**Statistics**

Kegiatan Shalawat

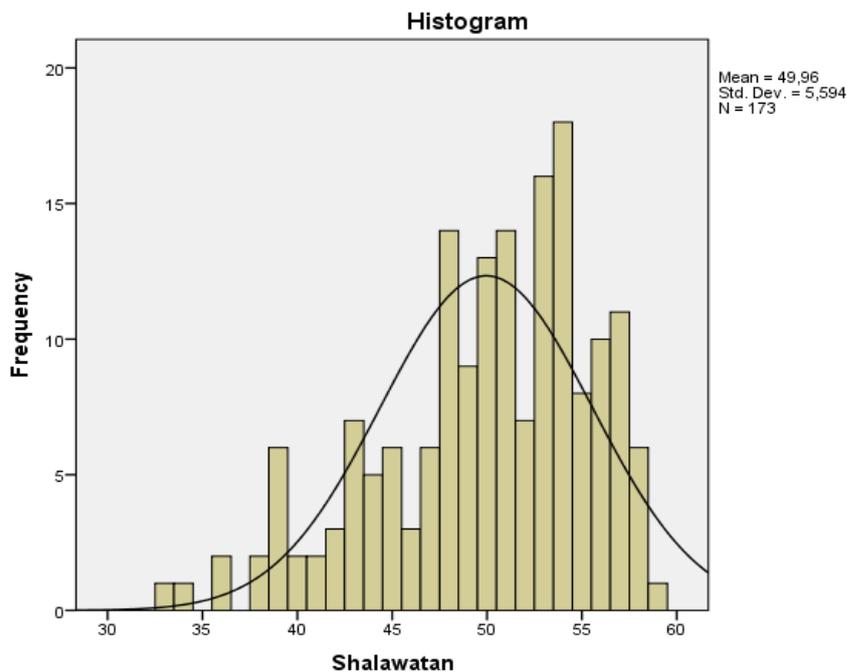
|         |         |       |
|---------|---------|-------|
| N       | Valid   | 173   |
|         | Missing | 0     |
| Mean    |         | 49,96 |
| Median  |         | 51,00 |
| Mode    |         | 54    |
| Range   |         | 26    |
| Minimum |         | 33    |
| Maximum |         | 59    |

Sumber Data: Olahan Peneliti,2017

**Interval**

|       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| 33-35 | 2         | 1,2     | ,12           | 1,2                |
| 36-38 | 4         | 2,3     | 2,3           | 3,5                |
| 39-41 | 10        | 5,8     | 5,8           | 9,3                |
| 42-44 | 15        | 8,6     | 8,6           | 17,9               |
| 45-47 | 15        | 8,7     | 8,7           | 26,6               |
| 48-50 | 36        | 20,8    | 20,8          | 47,4               |
| 51-53 | 37        | 21,3    | 21,3          | 68,8               |
| 54-56 | 36        | 20,8    | 20,8          | 89,6               |
| 57-59 | 18        | 10,4    | 10,4          | 100,0              |
| Total | 173       | 100,0   | 100,0         |                    |

Gambar 4.1  
Histogram Kegiatan Shalawat



## 2. Kegiatan Dakwah

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kegiatan dakwah berupa angket yang terdiri dari 15 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 4. Skor harapan terendah adalah 15 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 60. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas.

Data sumber belajar yang dikumpulkan dari responden sebanyak 173 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 36 dan skor total maksimumnya adalah 56. Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah  $56 - 36 = 20$ . Interval kelas menggunakan rumus  $k = 1 + 3,3 \log n$  (k adalah banyaknya kelas interval

dan  $n$  adalah banyaknya data), maka diperoleh  $k = 1 + 3,3 \log 173 = 8,38$  dan dibulatkan menjadi 8. Jadi, banyaknya kelas adalah 7. Kemudian panjang interval kelas adalah  $R/k = 20 : 8 = 2,5$  dan dibulatkan menjadi 3.

Adapun Data hasil angket dan klasifikasi kelas interval kegiatan dakwah disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2  
Data Hasil Angket Kegiatan Dakwah ( $X_2$ )

**Statistics**

Kegiatan Dakwah

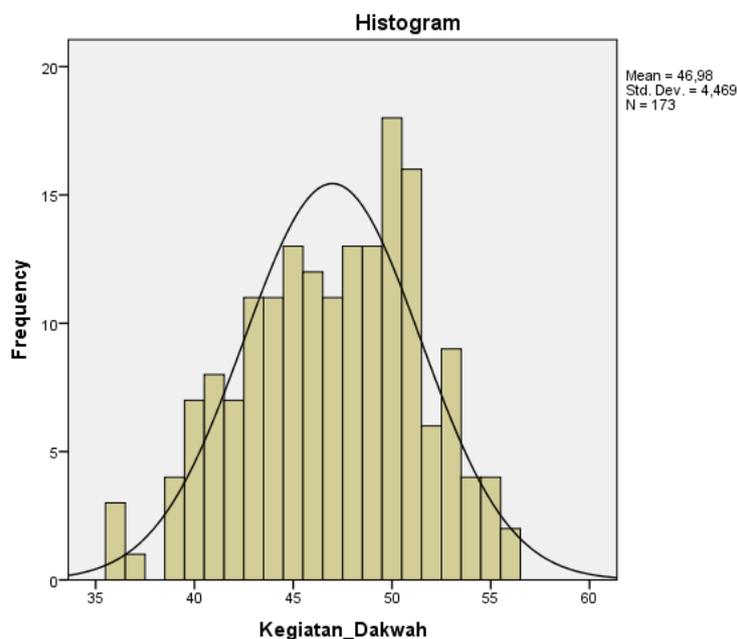
|         |         |       |
|---------|---------|-------|
| N       | Valid   | 173   |
|         | Missing | 0     |
| Mean    |         | 46,98 |
| Median  |         | 47,00 |
| Mode    |         | 50    |
| Range   |         | 26    |
| Minimum |         | 36    |
| Maximum |         | 56    |

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2017

**Interval**

|       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 36-38     | 4       | 2,3           | 2,3                |
|       | 39-41     | 19      | 11            | 13,3               |
|       | 42-44     | 29      | 16,8          | 30,1               |
|       | 45-47     | 36      | 20,8          | 50,9               |
|       | 48-50     | 44      | 25,4          | 76,3               |
|       | 51-53     | 31      | 17,9          | 94,2               |
|       | 54-56     | 10      | 5,8           | 100,0              |
|       | Total     | 173     | 100,0         | 100,0              |

Gambar 4.2  
Histogram Kegiatan Dakwah



### 3. Akhlak Remaja

Instrumen yang digunakan untuk mengukur akhlak remaja berupa angket yang terdiri dari 16 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 4. Skor harapan terendah adalah 16 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 64. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas.

Data sumber belajar yang dikumpulkan dari responden sebanyak 173 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 38 dan skor total maksimumnya adalah 63. Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah  $64 - 36 = 28$ . Interval kelas menggunakan rumus  $k = 1 + 3,3 \log n$  (k adalah banyaknya kelas interval

dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh  $k = 1 + 3,3 \log 173 = 8,38$  dan dibulatkan menjadi 8. Jadi, banyaknya kelas adalah 9. Kemudian panjang interval kelas adalah  $R/k = 28 : 8 = 3,5$  dan dibulatkan menjadi 4.

Tabel 4.3  
Data Hasil Angket Akhlak Remaja (Y)

**Statistics**

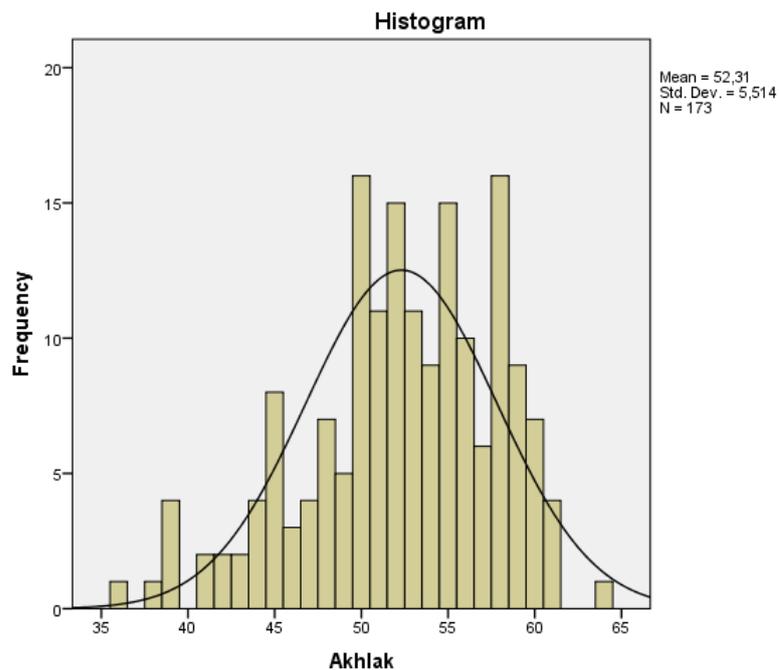
Akhlak Remaja

|         |         |       |
|---------|---------|-------|
| N       | Valid   | 173   |
|         | Missing | 0     |
| Mean    |         | 52,31 |
| Median  |         | 53,00 |
| Mode    |         | 50    |
| Range   |         | 28    |
| Minimum |         | 36    |
| Maximum |         | 64    |

Sumber data olahan peneliti : 2017

|       |       | <b>Interval</b> |         |               |                    |
|-------|-------|-----------------|---------|---------------|--------------------|
|       |       | Frequency       | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 36-39 | 6               | 3,5     | 3,5           | 3,5                |
|       | 40-43 | 6               | 3,4     | 3,4           | 6,9                |
|       | 44-47 | 19              | 11      | 11            | 17,9               |
|       | 48-51 | 39              | 22,6    | 22,6          | 40,5               |
|       | 52-55 | 50              | 28,9    | 28,9          | 69,4               |
|       | 56-59 | 41              | 23,7    | 23,7          | 93,1               |
|       | 60-64 | 12              | 6,9     | 6,9           | 100,0              |
|       | Total | 173             | 100,0   | 100,0         |                    |

Gambar 4.3  
Histogram Akhlak Remaja



Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan shalawat dan kegiatan dakwah Pimpinan Anak Cabang IPNU IPPNU Ngunut terhadap akhlak remaja di kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

Sebelum melakukan analisis pada masing-masing variabel, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen.

#### 1. Uji Validitas

Sebelum instrumen dipergunakan untuk melaksanakan penelitian maka instrumen tersebut harus diuji cobakan terlebih dahulu kepada sejumlah responden yang ditetapkan untuk menguji validitasnya. Jika instrumen sudah valid maka peneliti siap mempergunakan kuesionernya untuk penelitian. Dalam sub bab ini akan dijelaskan proses pengujian

validitas instrumen. Instrumen dalam penelitian ini diujicobakan kepada 40 responden dari anggota IPNU IPPNU di kecamatan Sumbergempol.

Tabulasi data asli dari uji coba kuesioner ini dapat dilihat pada lampiran. Untuk menguji validitas instrumen ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS 24 *for Windows*. Berikut ini adalah hasil dari uji validitas instrumen yang dapat dilihat pada tabel:

Tabel 4.4  
Hasil Uji Validitas Instrumen (23 pertanyaan)  
untuk variabel Kegiatan Shalawat ( $X_1$ )

| No.                     | Item    | Pearson Correlation | R Tabel (N= 40), Taraf Signifikansi 5% | Keterangan  |
|-------------------------|---------|---------------------|--|-------------|
| 1                       | Item_1  | -0,154              | 0,312                                  | Tidak Valid |
| 2                       | Item_2  | 0,262               | 0,312                                  | Tidak Valid |
| 3                       | Item_3  | 0,291               | 0,312                                  | Tidak Valid |
| 4                       | Item_4  | 0,211               | 0,312                                  | Tidak Valid |
| 5                       | Item_5  | 0,077               | 0,312                                  | Tidak Valid |
| 6                       | Item_6  | 0,243               | 0,312                                  | Tidak Valid |
| 7                       | Item_7  | 0,545               | 0,312                                  | Valid       |
| 8                       | Item_8  | 0,560               | 0,312                                  | Valid       |
| 9                       | Item_9  | 0,576               | 0,312                                  | Valid       |
| 10                      | Item_10 | 0,445               | 0,312                                  | Valid       |
| 11                      | Item_11 | 0,308               | 0,312                                  | Tidak Valid |
| 12                      | Item_12 | 0,339               | 0,312                                  | Valid       |
| 13                      | Item_13 | 0,358               | 0,312                                  | Valid       |
| 14                      | Item_14 | 0,460               | 0,312                                  | Valid       |
| 15                      | Item_15 | 0,560               | 0,312                                  | Valid       |
| 16                      | Item_16 | 0,574               | 0,312                                  | Valid       |
| 17                      | Item_17 | 0,418               | 0,312                                  | Valid       |
| 18                      | Item_18 | 0,341               | 0,312                                  | Valid       |
| 19                      | Item_19 | 0,366               | 0,312                                  | Valid       |
| 20                      | Item_20 | 0,385               | 0,312                                  | Valid       |
| 21                      | Item_21 | 0,566               | 0,312                                  | Valid       |
| 22                      | Item_22 | 0,080               | 0,312                                  | Tidak Valid |
| 23                      | Item_23 | 0,493               | 0,312                                  | Valid       |
| Jumlah Soal Valid       |         |                     |  | 15          |
| Jumlah Soal Tidak Valid |         |                     |  | 8           |

Berdasarkan tabel di atas, item-item dari skala Kegiatan Shalawat, di uji dan di dapat *output* yang kemudian dibandingkan dengan  $r$  tabel di cari signifikasni 0,05 dan jumlah data ( $n$ ) = 40, maka  $r$  tabel sebesar 0,312 (*tabel  $r$  product moment*).

Hasil uji validitas yang dilakukan, item dari skala kegiatan shalawat yang terdiri dari 23 item, terdapat 15 item yang dinyatakan valid dan 8 item dinyatakan tidak valid. Sedangkan hasil uji validitas untuk variabel bebas ( $X_2$ ) Kegiatan Dakwah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5  
Hasil Uji Validitas Instrumen (24 pertanyaan)  
untuk variabel Kegiatan Dakwah ( $X_2$ )

| No. | Item    | Pearson Correlation | R Tabel (N= 40), Taraf Signifikansi 5% | Keterangan  |
|-----|---------|---------------------|--|-------------|
| 1   | Item_1  | 0,423               | 0,312                                  | Valid       |
| 2   | Item_2  | 0,103               | 0,312                                  | Tidak Valid |
| 3   | Item_3  | 0,501               | 0,312                                  | Valid       |
| 4   | Item_4  | 0,410               | 0,312                                  | Valid       |
| 5   | Item_5  | 0,580               | 0,312                                  | Valid       |
| 6   | Item_6  | 0,440               | 0,312                                  | Valid       |
| 7   | Item_7  | 0,482               | 0,312                                  | Valid       |
| 8   | Item_8  | 0,627               | 0,312                                  | Valid       |
| 9   | Item_9  | 0,381               | 0,312                                  | Valid       |
| 10  | Item_10 | -0,091              | 0,312                                  | Tidak Valid |
| 11  | Item_11 | 0,574               | 0,312                                  | Valid       |
| 12  | Item_12 | 0,253               | 0,312                                  | Tidak Valid |
| 13  | Item_13 | 0,184               | 0,312                                  | Tidak Valid |
| 14  | Item_14 | 0,423               | 0,312                                  | Valid       |
| 15  | Item_15 | 0,364               | 0,312                                  | Valid       |
| 16  | Item_16 | 0,309               | 0,312                                  | Tidak Valid |
| 17  | Item_17 | 0,262               | 0,312                                  | Tidak Valid |
| 18  | Item_18 | 0,505               | 0,312                                  | Valid       |
| 19  | Item_19 | 0,191               | 0,312                                  | Tidak Valid |
| 20  | Item_20 | 0,052               | 0,312                                  | Tidak Valid |
| 21  | Item_21 | 0,348               | 0,312                                  | Valid       |
| 22  | Item_22 | 0,247               | 0,312                                  | Tidak Valid |

| No.                     | Item    | Pearson Correlation | R Tabel (N= 40), Taraf Signifikansi 5% | Keterangan |
|-------------------------|---------|---------------------|--|------------|
| 23                      | Item_23 | 0,552               | 0,312                                  | Valid      |
| 24                      | Item_24 | 0,476               | 0,312                                  | Valid      |
| Jumlah Soal Valid       |         |                     |  | 15         |
| Jumlah Soal Tidak Valid |         |                     |  | 9          |

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2016

Berdasarkan tabel di atas, item-item dari skala Kegiatan Dakwah, di uji dan di dapat *output* yang kemudian dibandingkan dengan r tabel di cari signifikasni 0,05 dan jumlah data (n) = 40, maka r tabel sebesar 0,312 (*tabel r product moment*).

Hasil uji validitas yang dilakukan, item dari skala kegiatan dakwah yang terdiri dari 24 item, terdapat 15 item yang dinyatakan valid dan 9 item dinyatakan tidak valid. Sedangkan hasil uji validitas untuk variabel terikat (Y) Akhlak adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6  
Hasil Uji Validitas Instrumen (25 pertanyaan)  
untuk variabel Akhlak (Y)

| No. | Item    | Pearson Correlation | R Tabel (N= 40), Taraf Signifikansi 5% | Keterangan  |
|-----|---------|---------------------|--|-------------|
| 1   | Item_1  | 0,022               | 0,312                                  | Tidak Valid |
| 2   | Item_2  | 0,540               | 0,312                                  | Valid       |
| 3   | Item_3  | 0,176               | 0,312                                  | Tidak Valid |
| 4   | Item_4  | 0,222               | 0,312                                  | Tidak Valid |
| 5   | Item_5  | 0,218               | 0,312                                  | Tidak Valid |
| 6   | Item_6  | 0, 478              | 0,312                                  | Valid       |
| 7   | Item_7  | 0,384               | 0,312                                  | Valid       |
| 8   | Item_8  | 0,588               | 0,312                                  | Valid       |
| 9   | Item_9  | 0,464               | 0,312                                  | Valid       |
| 10  | Item_10 | 0,390               | 0,312                                  | Valid       |
| 11  | Item_11 | 0,065               | 0,312                                  | Tidak Valid |
| 12  | Item_12 | 0,163               | 0,312                                  | Tidak Valid |
| 13  | Item_13 | 0,477               | 0,312                                  | Valid       |

| No.                     | Item    | Pearson Correlation | R Tabel (N= 40), Taraf Signifikansi 5% | Keterangan  |
|-------------------------|---------|---------------------|--|-------------|
| 14                      | Item_14 | -0,031              | 0,312                                  | Tidak Valid |
| 15                      | Item_15 | 0,633               | 0,312                                  | Valid       |
| 16                      | Item_16 | 0,495               | 0,312                                  | Valid       |
| 17                      | Item_17 | 0,720               | 0,312                                  | Valid       |
| 18                      | Item_18 | 0,335               | 0,312                                  | Valid       |
| 19                      | Item_19 | 0,677               | 0,312                                  | Valid       |
| 20                      | Item_20 | 0,390               | 0,312                                  | Valid       |
| 21                      | Item_21 | 0,633               | 0,312                                  | Valid       |
| 22                      | Item_22 | 0,269               | 0,312                                  | Tidak Valid |
| 23                      | Item_23 | 0,468               | 0,312                                  | Valid       |
| 24                      | Item_24 | 0,198               | 0,312                                  | Tidak Valid |
| 25                      | Item_25 | 0,581               | 0,312                                  | Valid       |
| Jumlah Soal Valid       |         |                     |  | 16          |
| Jumlah Soal Tidak Valid |         |                     |  | 9           |

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2016

Berdasarkan tabel di atas, item-item dari skala Akhlak, di uji dan di dapat *output* yang kemudian dibandingkan dengan r tabel di cari signifikasni 0,05 dan jumlah data (n) = 40, maka r tabel sebesar 0,312 (*tabel r product moment*).

Hasil uji validitas yang dilakukan, item dari skala akhlak yang terdiri dari 25 item, terdapat 16 item yang dinyatakan valid dan 9 item dinyatakan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) yang didapat  $\geq$  0,312. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 24 for Windows*.

Pengujian instrumen dilakukan pada item-item yang valid dari

setiap variabel penelitian. Pada variabel shalawat yang berjumlah 15 item, pada variabel dakwah yang berjumlah 15 item dan pada variabel akhlak yang berjumlah 16 item. Dari hasil uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7  
Hasil Uji Reliabilitas Item Shalawat ( $X_1$ )

| <b>Reliability Statistics</b> |            |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha              | N of Items |
| ,784                          | 15         |

Dari gambar *output* di atas, diketahui bahwa nilai *alpha* sebesar 0,784, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai  $r_{\text{tabel}}$  dengan nilai  $N=40$  dicari pada distribusi nilai  $r_{\text{tabel}}$  signifikansi 5% diperoleh nilai  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,312. Kesimpulannya  $\text{Alpha} = 0,784 > r_{\text{tabel}} = 0,312$  artinya item-item dari variabel shalawat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 4.8  
Hasil Uji Reliabilitas Item Dakwah ( $X_2$ )

| <b>Reliability Statistics</b> |            |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha              | N of Items |
| ,797                          | 15         |

Dari gambar *output* di atas, diketahui bahwa nilai *alpha* sebesar 0,797, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai  $r_{\text{tabel}}$  dengan nilai  $N=40$  dicari pada distribusi nilai  $r_{\text{tabel}}$  signifikansi 5% diperoleh nilai  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,312. Kesimpulannya  $\text{Alpha} = 0,797 > r_{\text{tabel}} = 0,312$  artinya

item-item dari variabel dakwah dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 4.9  
Hasil Uji Reliabilitas Item Akhlak (Y)

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| ,846                   | 16         |

Dari gambar *output* di atas, diketahui bahwa nilai *alpha* sebesar 0,846, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  dengan nilai  $N=40$  dicari pada distribusi nilai  $r_{tabel}$  signifikansi 5% diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,312. Kesimpulannya  $Alpha = 0,846 > r_{tabel} = 0,312$  artinya item-item dari variabel akhlak dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Adapun klasifikasi koefisien reliabilitas mengacu pada kaidah Guilford dari ke-tiga variabel sebagai berikut :

Tabel 4.10  
Koefisien Reliabilitas Instrumen Penelitian

| Variabel                    | Koefisien Alpha Cronbach | Keterangan |
|-----------------------------|--------------------------|------------|
| Kegiatan Shalawat ( $X_1$ ) | 0,784                    | Reliabel   |
| Kegiatan Dakwah ( $X_2$ )   | 0,797                    | Reliabel   |
| Akhlak (Y)                  | 0,846                    | Reliabel   |

### 3. Uji Asumsi Dasar

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari

distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus Kolmogrof Smirnov yang dalam ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS for Windows 24.0*.

Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikasi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikasi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.11  
Hasil Uji Normalitas Variabel  $X_1$ -Y

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                          |                | Unstandardized Residual |
|--------------------------|----------------|-------------------------|
| N                        |                | 173                     |
| Normal Parameters        | Mean           | ,0000000                |
|                          | Std. Deviation | 5,13614936              |
| Most Extreme Differences | Absolute       | ,056                    |
|                          | Positive       | ,053                    |
|                          | Negative       | -,056                   |
| Test Statistic           |                | ,056                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)   |                | ,200                    |

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui nilai signifikasi variabel  $X_1$ -Y sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka data variabel  $X_1$ -Y berdistribusi normal.

Tabel 4.12  
Hasil Uji Normalitas Variabel X<sub>2</sub>-Y

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                             |                | Unstandardize<br>d Residual |
|-----------------------------|----------------|-----------------------------|
| N                           |                | 173                         |
| Normal Parameters           | Mean           | ,0000000                    |
|                             | Std. Deviation | 5,28140550                  |
| Most Extreme<br>Differences | Absolute       | ,067                        |
|                             | Positive       | ,050                        |
|                             | Negative       | -,067                       |
| Test Statistic              |                | ,068                        |
| Asymp. Sig. (2-tailed)      |                | ,054                        |

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikasi variabel X<sub>2</sub>-Y sebesar 0,054 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X<sub>2</sub>-Y berdistribusi normal.

Tabel 4.13  
Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                   | Kegiatan<br>Shalawat | Kegiatan<br>Dakwah | Akhlak<br>Remaja  |
|----------------------------------|-------------------|----------------------|--------------------|-------------------|
| N                                |                   | 173                  | 173                | 173               |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean              | 49,96                | 46,98              | 52,31             |
|                                  | Std.<br>Deviation | 5,594                | 4,469              | 5,514             |
|                                  | Absolute          | ,111                 | ,091               | ,089              |
| Most Extreme<br>Differences      | Positive          | ,070                 | ,051               | ,053              |
|                                  | Negative          | -,111                | -,091              | -,089             |
| Test Statistic                   |                   | ,111                 | ,091               | ,089              |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                   | ,000 <sup>c</sup>    | ,001 <sup>c</sup>  | ,002 <sup>c</sup> |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kegiatan shalawat (X<sub>1</sub>), kegiatan dakwah

( $X_2$ ) dan akhlak remaja (Y) menunjukkan nilai  $< 0,05$ . Jadi data variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan Y berdistribusi tidak normal.

d. Uji Linearitas

Pada uji linieritas, pengujian dengan menggunakan *Tes for Linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.

Tabel 4.14  
Hasil Uji Linearitas Variabel Kegiatan Shalawat ( $X_1$ )  
S

| ANOVA Table                       |                |                          |                |     |             |        |      |
|-----------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|--------|------|
|                                   |                |                          | Sum of Squares | Df  | Mean Square | F      | Sig. |
| (Combined)                        |                |                          | 1285,805       | 24  | 53,575      | 2,011  | ,006 |
| akhlak remaja * kegiatan shalawat | Between Groups | Linearity                | 691,398        | 1   | 691,398     | 25,952 | ,000 |
|                                   |                | Deviation from Linearity | 594,408        | 23  | 25,844      | ,970   | ,507 |
|                                   | Within Groups  |                          | 3942,958       | 148 | 26,642      |        |      |
| Total                             |                |                          | 5228,763       | 172 |             |        |      |

Data: Olahan Peneliti, 2016

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, diketahui bahwa kegiatan shalawat memiliki nilai F hitung = 0,970. Dikatakan linear jika F hitung  $<$  F tabel. F tabel dapat dicari pada tabel statistic pada signifikansi 0,05. Untuk mencari F tabel harus diketahui nilai df1 dan df2,  $df1 = k-1$  ( $2-1$ ) = 1, dan  $df2 = n-k$  ( $173-2$ ) = 171 (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden). Nilai F tabel sebesar 3,048. Maka dapat diketahui bahwa F hitung  $<$  F tabel ( $0,970 < 3,048$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan

antara variabel kegiatan shalawat ( $X_1$ ) dengan variabel akhlak remaja (Y).

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi = 0,000 lebih kecil dari 0,05, yang artinya terdapat hubungan linear antara variabel Kegiatan Dakwah ( $X_1$ ) dengan variabel Akhlak Remaja (Y).

Tabel 4.15  
Hasil Uji Linearitas Variabel Kegiatan Dakwah ( $X_2$ )

| ANOVA Table                    |                |                          | Sum of Squares | Df  | Mean Square | F      | Sig. |
|--------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|--------|------|
|                                |                | (Combined)               | 835,110        | 19  | 43,953      | 1,531  | ,082 |
| akhlak remaja *kegiatan dakwah | Between Groups | Linearity                | 431,125        | 1   | 431,125     | 15,013 | ,000 |
|                                |                | Deviation from Linearity | 403,985        | 18  | 22,444      | ,782   | ,719 |
|                                | Within Groups  |                          | 4393,653       | 153 | 28,717      |        |      |
|                                | Total          |                          | 5228,763       | 172 |             |        |      |

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, diketahui bahwa variabel kegiatan dakwah memiliki nilai F hitung = 0,782. Dikatakan linear jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .  $F_{tabel}$  dapat dicari pada tabel statistic pada signifikansi 0,05. Untuk mencari  $F_{tabel}$  harus diketahui nilai  $df_1$  dan  $df_2$ ,  $df_1 = k-1$  ( $2-1$ ) = 1, dan  $df_2 = n-k$  ( $173-2$ ) = 171 (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden). Nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,048. Maka dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $0,782 < 3,048$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel kegiatan dakwah ( $X_2$ ) dengan variabel akhlak remaja (Y).

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi = 0,000 lebih kecil dari 0,05, yang artinya terdapat hubungan linear antara variabel Kegiatan Dakwah (X1) dengan variabel Akhlak Remaja (Y).

## B. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Koefisien Determinasi

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis korelasi yang diperoleh dari *output* regresi, yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.16  
Hasil Koefisien Diterminasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,401 <sup>a</sup> | ,161     | ,151              | 5,081                      |

a. Predictors: (Constant), Kegiatan\_shalawat, kegiatan-\_dakwah

b. Dependent Variable: Akhlak\_Remaja

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2016

Hasil analisis korelasi ganda dapat dilihat pada output Model Summary dari hasil analisis regresi linier berganda di atas. Berdasarkan output diperoleh angka R sebesar 0,401. Maka dapat disimpulkan bahwa 40% terjadi hubungan antara kegiatan shalawat dan kegiatan dakwah terhadap akhlak remaja. Sedangkan sisanya 16% dipengaruhi oleh variabel dari luar penelitian.

Untuk menghitung besarnya pengaruh antara kegiatan shalawat dan kegiatan dakwah terhadap akhlak remaja di Kecamatan Ngunut dengan menggunakan angka R Square (angka korelasi yang dikuadratkan).

Angka R Square disebut juga Koefisiensi Determinasi (KD). Besarnya angka Koefisiensi Determinasi dalam perhitungan di atas ialah sebesar 0,151 atau sama dengan 15% (Rumus untuk menghitung Koefisiensi Determinasi ialah  $r^2 \times 100 \%$ ). Angka tersebut mempunyai arti bahwa, besarnya pengaruh kegiatan shalawat dan kegiatan dakwah terhadap akhlak remaja adalah 15%, sedangkan sisanya yaitu 85%, harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi.

## 2. Uji t

### a. Merumuskan Hipotesis Ho dan Ha

#### 1) Merumuskan hipotesis secara parsial

H<sub>a</sub>: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan shalawat PAC IPNU IPPNU terhadap akhlak remaja di kecamatan Ngunut

H<sub>0</sub>: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan shalawat PAC IPNU IPPNU terhadap akhlak remaja di kecamatan Ngunut

H<sub>a</sub>: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan dakwah PAC IPNU IPPNU terhadap akhlak remaja di kecamatan Ngunut

H<sub>0</sub>: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan dakwah PAC IPNU IPPNU terhadap akhlak remaja di kecamatan Ngunut.

## 2) Merumuskan taraf signifikansi

Nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), sedangkan apabila nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## 3) Pengujian hipotesis secara parsial (uji t)

Untuk menguji pengaruh kegiatan shalawat dan kegiatan dakwah terhadap akhlak remaja di kecamatan Ngunut secara parsial signifikan atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan perbandingan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% dan  $N = 173$ , sedangkan tabel distribusi t dicapai pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n - k - 1 = 173 - 2 - 1 = 170$  ( $n$  jumlah responden dan  $k$  adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari t tabel adalah 1.974. Dalam pengujian ini menggunakan bantuan program *SPSS 24.0 for Windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.17  
Hasil Analisa Regresi Ganda  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$

| Model               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                     | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant)          | 27,086                      | 4,623      |                           | 5,859 | ,000 |
| 1 Kegiatan Shalawat | ,295                        | ,074       | ,299                      | 3,983 | ,000 |
| Kegiatan Dakwah     | ,223                        | ,093       | ,181                      | 2,405 | ,017 |

a. Dependent Variable: akhlak\_remaja

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2016

Dari hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa

pengujian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,983$ . Sementara itu, untuk  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,974$ . Perbandingan antara keduanya menghasilkan:  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,983 > 1,974$ ). Nilai signifikansi  $t$  untuk variabel kegiatan shalawat adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan shalawat PAC IPNU IPPNU Ngunut terhadap akhlak remaja di Kecamatan Ngunut.

Hasil pengujian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) kedua diterima. Berdasarkan tabel *Coefficients* di atas pula, untuk pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan uji  $t$ . Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,405$ . Sementara itu, untuk  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05, diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,974$ . Perbandingan antara keduanya menghasilkan:  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,405 > 1,974$ ). Nilai signifikansi  $t$  untuk variabel kegiatan dakwah adalah 0,017 dan nilai tersebut lebih kecil daripada

probabilitas 0,05 ( $0,017 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan dakwah PAC IPNU IPPNU Ngunut terhadap akhlak remaja di kecamatan Ngunut.

Untuk lebih jelasnya hasil penghitungan uji hipotesis dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.18  
Hasil Uji Hipotesis  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y

| No | Hipotesis Nol ( $H_o$ ) dan Hipotesis alternative ( $H_a$ )   | T Hitung | T Table | Hasil Signifikansi                                  | Kesimpulan   |
|----|---|----------|---------|---|--|
| 1. | <p><math>H_a</math> : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan shalawat PAC IPNU IPPNU Ngunut terhadap akhlak remaja di kecamatan Ngunut.</p> <p><math>H_o</math> : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan shalawat PAC IPNU IPPNU Ngunut terhadap akhlak remaja di kecamatan Ngunut.</p> | 3,983    | 1,974   | $3,983 > 1,974$<br>$\alpha = 0,05$<br>$sig = 0,000$ | <p><math>H_a</math> diterima</p> <p><math>H_o</math> Ditolak</p> |
| 2. | <p><math>H_a</math> : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan dakwah PAC IPNU IPPNU Ngunut terhadap akhlak remaja di kecamatan Ngunut.</p> <p><math>H_o</math> : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan dakwah PAC IPNU IPPNU Ngunut terhadap akhlak remaja di kecamatan Ngunut..</p>    | 2,405    | 1,974   | $2,405 > 1,974$<br>$\alpha = 0,05$<br>$sig = 0,017$ | <p><math>H_a</math> diterima</p> <p><math>H_o</math> Ditolak</p> |

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2016

### 3. Uji F

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh semua variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel  $Y$ . Dalam hal ini adalah pengaruh kegiatan shalawat dan kegiatan dakwah terhadap akhlak remaja di kecamatan Ngunut, dapat diketahui dengan menggunakan perbandingan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dan  $N$  173, diperoleh  $F_{tabel}$  adalah 3,048 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%,  $\alpha = 5\%$ ,  $df_1$  (jumlah variabel -1) atau  $2-1 = 1$ , dan  $df_2$  ( $n-k-1$ ) atau  $173-2-1 = 170$  ( $n$  jumlah responden dan  $k$  adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari  $F_{tabel}$  adalah 3,049. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program *SPSS for Windows 24.0* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.19  
Hasil Uji F ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) terhadap  $Y$

ANOVA<sup>a</sup>

| Model        | Sum of Squares | Df  | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 840,671        | 2   | 420,335     | 16,284 | ,000 <sup>b</sup> |
| Residual     | 4388,092       | 170 | 25,812      |        |                   |
| Total        | 5228,763       | 172 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: prestasi belajar

b. Predictors: (Constant), kegiatan shalawat, kegiatan dakwah

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2016

Dari tabel di atas diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 16,284. Hal ini menunjukkan  $F_{hitung}$  ( $16,284$ ) >  $F_{tabel}$  ( $3,049$ ) dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,000, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas  $\alpha$  yang ditetapkan ( $0,000 < 0,05$ ). Jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapatlah ditarik

kesimpulan adanya pengaruh yang positif dan simultan antara kegiatan shalawat dan kegiatan dakwah PAC IPNU IPPNU Ngunut terhadap akhlak remaja di kecamatan Ngunut.

Sedangkan mengenai hasil uji linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20  
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant)                | 27,086                      | 4,623      |                           | 5,859 | ,000 |
| 1 Kegiatan Shalawat       | ,295                        | ,074       | ,299                      | 3,983 | ,000 |
| Kegiatan Dakwah           | ,223                        | ,093       | ,181                      | 2,405 | ,017 |

a. Dependent Variable: akhlak\_remaja

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2016

Berdasar pada tabel hasil analisis regresi maka dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\text{Prestasi belajar (Y)} = 27,086 + (0,295)X_1 + (0,223)X_2$$

Dari persamaan regresi di atas dapat ditrepretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta = 27,086. Hal ini menunjukkan apabila nilai kegiatan shalawat ( $X_1$ ) dan kegiatan dakwah ( $X_2$ ) di obyek penelitian sama dengan nol, maka besarnya akhlak remaja (Y) sebesar 27,086.
- b. Nilai koefisien  $b_1 = (0,295)$ . Hal ini menunjukkan apabila nilai kegiatan shalawat ( $X_1$ ) mengalami kenaikan satu poin sementara

kegiatan dakwah ( $X_2$ ) tetap, maka akhlak remaja akan meningkat 0,295.

- c. Nilai koefisien  $b_2 = (0,223)$ . Hal ini menunjukkan apabila nilai kegiatan dakwah ( $X_2$ ) mengalami penurunan satu poin sementara kegiatan shalawat ( $X_1$ ) tetap, maka akhlak remaja tetap.